



Literasi *Financial Technology* dan Pengenalan Aplikasi Flip.id untuk Meningkatkan Pemberdayaan Warga Pelaku Usaha di Kecamatan Pondok Aren

Sari Puspitarini^{1,*}, Rachi Titi Ramadhani Sari²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

Email: ^{1,*}sari.puspita@mercubuana.ac.id, ^{2*}rachi.titi@mercubuana.ac.id

(* : coresponding author)

Diterima Redaksi: 31/03/2024

Selesai Revisi: 27/04/2024

Diterbitkan Online: 30/04/2024

Abstrak– Teknologi keuangan, atau *FinTech*, merupakan inovasi dalam teknologi yang dirancang untuk memudahkan transaksi finansial sehingga dapat dilaksanakan secara praktis, mudah, dan efisien menggunakan perangkat komputer atau telepon genggam melalui internet. Berkat berbagai layanan yang ditawarkan oleh *FinTech*, masyarakat dapat menikmati layanan keuangan yang lebih baik dan mempercepat proses bisnis dengan meningkatkan kecepatan sirkulasi uang, yang pada gilirannya dapat meningkatkan ekonomi komunal. Sebagai contoh, aplikasi FLIP yang baru-baru ini diluncurkan memudahkan transfer antarbank tanpa biaya, sehingga dapat mengurangi pengeluaran. Di Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan, penggunaan jaringan internet oleh pelaku usaha sudah cukup umum. Namun, para warga pelaku usaha di kecamatan pondok aren sering kali terbatas dalam pemahaman keuangan di era digital saat ini dan kurangnya penggunaan teknologi dalam kegiatan keuangan. Untuk itu, kami terdorong untuk menyebarkan pengetahuan melalui program edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha tentang literasi *FinTech* dan pengenalan aplikasi Flip.id, guna meningkatkan pemberdayaan warga pelaku usaha di Pondok Aren, Tangsel, agar dapat mengembangkan bisnisnya secara optimal.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Fintech*, Flip.id, Pembayaran Digital

Abstract– *Financial technology, or FinTech, is an innovation in technology designed to facilitate financial transactions so that they can be carried out practically, easily, and efficiently using computer devices or mobile phones via the internet. Thanks to the wide range of services offered by FinTech, people can enjoy better financial services and speed up business processes by increasing the speed of money circulation, which in turn can boost the communal economy. For example, the recently launched FLIP app makes it easy to transfer between banks without fees, reducing expenses. In Pondok Aren District, South Tangerang, the use of internet networks by business actors is quite common. However, business residents in Pondok Aren sub-district are often limited in understanding finance in today's digital era and lack of use of technology in financial activities. For this reason, we are encouraged to disseminate knowledge through educational programs to the public and business actors about FinTech literacy and the introduction of Flip.id applications, in order to increase the empowerment of business residents in Pondok Aren, Tangsel, in order to develop their business optimally.*

Keywords: *Financial Literacy, Fintech, Flip.id, Digital Payment*

1. PENDAHULUAN

Di zaman digital saat ini, semua kegiatan sosial selalu terkait erat dengan penggunaan teknologi. Hampir di setiap sektor, teknologi dimanfaatkan untuk berinovasi. Kemajuan teknologi telah merubah berbagai aspek dalam kehidupan sehari-hari kita. Salah satu sektor yang mengalami kemajuan pesat adalah sektor keuangan. Revolusi internet telah mendorong kemajuan teknologi yang mengubah industri jasa keuangan, menyebabkan pergeseran dalam layanan keuangan elektronik. Inovasi yang muncul di sektor keuangan ini sering kita kenal sebagai Teknologi Keuangan atau *FinTech* (Emalia dkk., 2022). Berbagai jenis aplikasi inovatif dalam layanan keuangan telah bermunculan seiring dengan kemajuan *fintech* di era digital, mencakup sarana pembayaran, layanan pinjaman *online*, asuransi, investasi, dan lainnya (Risman dkk., 2021).

FinTech adalah kombinasi antara layanan keuangan dan teknologi yang telah mengubah model bisnis tradisional menjadi lebih modern. Jika sebelumnya pembayaran memerlukan pertemuan langsung dan membawa uang tunai, kini transaksi dapat dilakukan secara jarak jauh hanya dalam beberapa detik menggunakan komputer atau telepon genggam melalui internet (Marginingsih, 2021). Singkatnya, *FinTech* mempermudah dan mempercepat proses jual beli serta sistem pembayaran, menjadikannya lebih hemat biaya namun tetap efektif (BI, 2018). Dengan adanya *FinTech*, berbagai kendala dalam transaksi jual beli dan pembayaran, seperti kesulitan mencari barang di pusat perbelanjaan, perlu pergi ke bank atau ATM untuk transaksi, atau keengganan mengunjungi tempat tertentu karena pelayanan yang kurang memuaskan, bisa dikurangi atau diminimalkan.





Arus teknologi yang kuat dalam sistem pembayaran memacu Bank Indonesia, sebagai bank sentral Republik Indonesia, untuk memastikan bahwa aliran pembayaran yang telah dipengaruhi oleh teknologi berjalan secara teratur dan aman, serta mendukung tujuan utama dalam mewujudkan visi dan misi Bank Indonesia. Dalam konteks ini, FinTech mampu mengambil alih fungsi dari institusi keuangan formal seperti bank dalam hal sistem pembayaran dengan cara berikut:

1. Memberikan pasar untuk pelaku usaha.
2. Menjadi alat bantu dalam pengembangan layanan jasa dan produk.
3. Memudahkan transaksi keuangan.
4. Membantu individu dalam menabung, meminjam dana, dan penyertaan modal.
5. Mendorong inklusi keuangan.

Dengan berbagai kemudahan layanan yang ditawarkan oleh FinTech, masyarakat dapat memperoleh layanan keuangan yang lebih baik dan meningkatkan kegiatan bisnis dengan mempercepat peredaran uang, yang pada gilirannya meningkatkan ekonomi masyarakat. Namun, pelaku usaha masih sering terkendala dengan keterbatasan pemahaman keuangan di era digital dan kurangnya pemanfaatan teknologi dalam aktivitas keuangan mereka (Cahyani, 2020). Salah satu bentuk FinTech di Indonesia adalah sistem pembayaran digital, yang mencakup layanan seperti pembelian pulsa dan token listrik PLN, pembayaran telepon pascabayar dan kartu kredit, pengisian *e-wallet*, serta penggunaan *payment gateway* (Wardani & Darmawan, 2020). Aplikasi FLIP.id adalah contoh aplikasi yang memungkinkan transfer antarbank tanpa biaya, yang dapat mengurangi biaya transfer (Flip, 2023). Aplikasi ini juga mendukung transfer antarbank tanpa biaya, pengiriman uang ke luar negeri, pembelian pulsa telepon, pembayaran listrik PLN, dan pengisian saldo *e-wallet*. Cara kerja FLIP adalah sebagai mediator transaksi antar bank, di mana pengguna melakukan transfer ke rekening FLIP yang kemudian akan diteruskan ke rekening tujuan (Flip, 2023). Kecamatan Pondok Aren adalah salah satu kecamatan di Tangerang Selatan, Indonesia, dengan luas wilayah 29,88 Km² dan populasi sekitar 294.996 jiwa menurut (BPS Tangsel, 2021), dan terbagi dalam 11 kelurahan. Berikut pada tabel 1, jumlah penduduk pada kelurahan di Kecamatan Pondok Aren:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Tiap Kelurahan di Kecamatan Pondok Aren Tahun 2020

(Sumber: BPS dan Sensus Penduduk 2020)

Desa / Kelurahan	Penduduk
Parigi Baru	11.864
Pondok Kacang Barat	21.971
Pondok Kacang Timur	37.434
Parigi	19.720
Pondok Pucung	27.382
Pondok Jaya	10.287
Pondok Aren	31.112
Jurang Mangu Barat	40.204
Jurang Mangu Timur	30.803
Pondok Karya	27.322
Pondok Betung	36.907
Total penduduk Kecamatan Pondok Aren	294.966

Keberadaan warga masyarakat maupun para pelaku usaha mempunyai peran yang sangat penting dan memiliki potensi yang besar dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Warga masyarakat dan para pelaku usaha di wilayah Kecamatan Pondok Aren, memiliki potensi yang baik untuk dijadikan sasaran pengenalan literasi *financial technology* dan aplikasi keuangan. Berikut ini pada tabel 2, yang memperlihatkan jumlah industri kecil atau kerajinan rumah tangga yang telah berjalan yang terdapat di 11 kelurahan di kecamatan pondok Aren yang tercatat di tahun 2020, sebagai berikut:





Tabel 2. Jumlah Industri Kecil/Kerajinan Rumah Tangga

Kelurahan di Kecamatan Pondok Aren Tahun 2020 (Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa, 2020)

Desa/Kelurahan	Industri Kulit	Industri Kayu	Industri Anyam	Industri Kain	Industri Makanan
Parigi Baru	0	2	0	0	0
Pondok Kacang Barat	0	2	0	0	0
Pondok Kacang Timur	0	0	0	0	0
Parigi	0	0	0	0	10
Pondok Pucung	2	0	2	1	0
Pondok Jaya	0	20	0	5	0
Pondok Aren	0	12	0	0	4
Jurang Mangu Barat	1	10	0	150	1
Jurang Mangu Timur	0	0	0	300	16
Pondok Karya	0	2	0	5	0
Pondok Betung	0	1	0	6	8
Kecamatan Pondok Aren	3	49	2	467	39

Bagi para pelaku usaha, mampu meningkatkan pengetahuan mengenai teknologi keuangan merupakan suatu hal yang penting, sedangkan mampu menggunakan aplikasi keuangan hal yang penting yang juga perlu dikuasai. Maka perlu adanya suatu upaya kepada masyarakat pelaku UMKM untuk dibekali dan disiapkan baik pengetahuan maupun keterampilan untuk meningkatkan pemberdayaan warga pelaku usaha di kecamatan Pondok Aren, Tangsel. Dan untuk melengkapi kemampuan wirausaha tersebut maka tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kami memberikan penyuluhan yang berfokus dalam literasi *financial technology* dan mempersiapkan penggunaan pengenalan aplikasi keuangan untuk meningkatkan pemberdayaan warga pelaku usaha di kecamatan Pondok Aren, Tangsel sebagai bekal dalam memperkuat dan mengembangkan bisnisnya secara optimal. Manfaat lainnya juga warga dan pelaku usaha mendapat layanan *financial* yang lebih baik juga memperlancar kegiatan bisnis dengan meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat, dengan demikian para peserta sebagai bagian dari masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik dan sejahtera. Berdasarkan survei tim PkM Universitas Mercu Buana, berikut ini adalah situasi kondisi terkini mitra yang berlokasi di wilayah kecamatan Pondok Aren, kota Tangerang Selatan :

- a. Lokasi Mitra adalah warga masyarakat dan pelaku usaha bertempat tinggal di sekitar wilayah kecamatan Pondok Aren kota Tangerang Selatan.
- b. Potensi warga mitra , diantaranya:
 1. Banyaknya penduduk di wilayah kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan.
 2. Terdapat sarana dan prasarana transportasi di wilayah kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan.
 3. Terdapat lembaga keuangan dan Koperasi aktif di wilayah kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan
 4. Terdapat Sarana perdagangan seperti pasar, pertokoan, minimarket, dan toko di wilayah kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan.
 5. Terdapat kekuatan sinyal telepon seluler dan internet di wilayah kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan.
 6. Keinginan warga dan para pemudanya untuk mengembangkan produk UMKM di wilayah kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan.
- c. Persoalan yang dihadapi oleh mitra diantaranya:
 1. Kurangnya pengetahuan dan wawasan sehingga belum memiliki keberanian dalam menggunakan aplikasi keuangan melalui jaringan internet.





2. Masih belum bisa memotivasi secara mandiri dan kurang memiliki dorongan untuk melakukan aktifitas layanan keuangan melalui sarana alat komunikasi telepon genggam
3. Kesulitan dan kurangnya memanfaatkan teknologi dalam berbagai aktivitas keuangan.
4. Di rasa memiliki keterbatasan wawasan dan kekhawatiran akan risiko gagalnya transaksi keuangan digital yang dilakukan.

Berdasarkan analisis situasi tersebut maka perlu adanya suatu upaya untuk membantu peserta yang selama ini sudah akrab dengan telepon genggam dan jaringan internet, namun peserta di rasa masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang perlu di kuasai serta belum memiliki keberanian dalam menggunakan aplikasi keuangan melalui jaringan internet. Oleh karena itu kami termotivasi untuk membagi pengetahuan melalui program penyuluhan kepada para peserta ini mengenai literasi *financial technology* dan pengenalan aplikasi Flip.id untuk meningkatkan pemberdayaan warga pelaku usaha di wilayah kecamatan Pondok Aren, Tangerang selatan serta membantu aktifitas transaksi jual beli dengan sistem pembayaran yang lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif sebagai bekal dalam memperkuat dan mengembangkan bisnisnya secara optimal.

2. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan dan memberdayakan masyarakat, terutama warga dan pelaku usaha di Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan, melalui kegiatan sosialisasi literasi teknologi keuangan dan pengenalan aplikasi Flip.id. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan warga pelaku usaha dalam memperkuat dan mengembangkan bisnis mereka secara maksimal. Pelatihan ini terdiri dari beberapa aktivitas utama:

- a. Penyampaian materi tentang konsep literasi teknologi keuangan.
- b. Pemaparan tentang manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan aplikasi keuangan.
- c. Perkenalan dan pengajaran mengenai aplikasi *fintech* Flip.id, termasuk cara penggunaannya.

Menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh warga sebagai mitra, Program Kemitraan Masyarakat ini menyediakan berbagai manfaat untuk mengatasi kekurangan pengetahuan dan keterampilan, mengeksplorasi ide-ide kreatif dan inovatif, serta merumuskan rencana bisnis yang efektif. Solusi ini melibatkan metode penyuluhan dan bimbingan yang diberikan kepada peserta di Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan. Implementasi dari program pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi tiga fase: fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase monitoring.

2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan melibatkan beberapa langkah yang akan dijelaskan kepada kelompok mitra, yaitu:

- a. Penyusunan program kerja untuk kegiatan penyuluhan dan pendampingan.
- b. Pembuatan program penyuluhan serta program kerja pendampingan yang terstruktur dan terarah, mencakup segala aspek teknis, manajemen, dan penjadwalan.
- c. Penyusunan materi pelatihan, yang mencakup topik-topik relevan untuk diajarkan kepada peserta.
- d. Persiapan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pelatihan, termasuk penyediaan alat dan bahan penyuluhan.
- e. Koordinasi di lapangan yang akan dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat di Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan.

2.2 Tahap Pelaksanaan

1. Penyuluhan tentang Literasi Teknologi Keuangan dan Pengenalan Aplikasi Flip.id
Kegiatan penyuluhan ini ditujukan untuk menyampaikan pengetahuan dan memberikan pemahaman mendalam mengenai literasi teknologi keuangan serta pengenalan aplikasi Flip.id, dengan tujuan untuk meningkatkan pemberdayaan warga pelaku usaha.





2. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan dari Kecamatan Pondok Aren, tim Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Universitas Mercu Buana, serta instruktur lain yang akan membantu dalam penyuluhan tentang kelangsungan usaha dan para peserta yang akan mengikuti program tersebut.

A. KERJASAMA KEGIATAN

Kegiatan bimbingan dan penyuluhan kepada peserta dilaksanakan secara tatap muka melalui pertemuan langsung. Setelah sesi penyuluhan, pendampingan akan dilakukan selama tiga bulan untuk memastikan bahwa para peserta terarah pada kegiatan yang konstruktif dan bermanfaat.

B. PESERTA

Sebanyak 38 warga masyarakat dan pelaku usaha yang berasal dari Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, berpartisipasi sebagai peserta dalam bimbingan penyuluhan ini.

C. INSTRUKTUR

Narasumber (Instruktur) dalam penyuluhan adalah Dosen FEB UMB, sebagai berikut :

(1) Sari Puspitarini, SE., MM., (2) Matsani SE, MM., (3) Eko Tama Putra, SE, MM., (4) Veny, SE, MM., (5) Tri Wahyono, SE, MM., (6) Anton Hindardjo SE, MM, PhD., (7) Fadhila Dhia Malihah, B.Com, MIB., (8) Hery Derajad Wijaya, S.Kom, MM., dan (9) Putri Andari Ferranti, SE, MSM.

D. PROSES KEGIATAN

1. Pembukaan: Kegiatan dimulai dengan acara seremonial, menyanyikan lagu Indonesia Raya, pembacaan doa, dan pembukaan resmi oleh pejabat dari Kecamatan Pondok Aren. Peserta diwajibkan untuk mengisi formulir pendaftaran dan absensi sebelum memasuki ruangan kegiatan.
2. Penyampaian materi penyuluhan oleh instruktur:
 - a. Sari Puspitarini menyampaikan materi tentang Literasi *Financial Technology* dan pengenalan aplikasi Flip.id untuk meningkatkan pemberdayaan warga pelaku usaha di Kecamatan Pondok Aren, Tangsel.
 - b. Materi lainnya disampaikan oleh Matsani SE, MM., Eko Tama SE, MM., Veny SE, MM., Tri Wahyono SE, MM., Anton Hindardjo SE, MM., PhD., Fadhila Dhia Malihah B.Com, MIB., Hery Derajad Wijaya S.Kom, MM., dan Putri Andari Ferranti SE, MSM.
3. Penutup: Instruktur menutup kegiatan dengan salam penutup, mengajak peserta untuk lebih mandiri dan memahami materi yang telah disampaikan, serta mendorong aplikasi pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan sehari-hari.

2.3 Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan secara intensif oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat (PkM) selama kegiatan berlangsung untuk menjamin bahwa semua aktivitas dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Proses evaluasi dijalankan beriringan dengan monitoring, memungkinkan identifikasi dan penyelesaian kendala secara cepat. Evaluasi diadakan di setiap tahapan kegiatan dan mencakup detail tentang cara dan waktu pelaksanaan evaluasi, kriteria, indikator pencapaian tujuan, serta standar yang digunakan untuk menilai kesuksesan kegiatan. Dalam upaya ini, tim juga memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada mitra untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan berbasis internet. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan memberdayakan peserta, khususnya warga masyarakat dan pelaku usaha, sebagai referensi dalam memperkuat dan mengembangkan bisnis mereka secara optimal di masa depan (Sembiring dkk., 2022).





3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penjelasan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa bimbingan, penyuluhan, dan pembinaan yang ditujukan untuk warga pelaku usaha, dan pemilik UMKM di wilayah Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2024, mulai pukul 09.00 hingga 12.00, dengan hasil sebagai berikut:

- Meskipun target jumlah peserta adalah 25 orang, terdiri dari warga masyarakat pelaku usaha dan pemilik UMKM, pendaftaran awal mencatat jumlah yang lebih tinggi yaitu 40 orang, ditambah para mahasiswa yang tertarik mengikuti bimbingan, sehingga totalnya mencapai 44 peserta. Hal ini menunjukkan tingginya minat dan antusiasme para peserta terhadap kegiatan ini.
- Selama proses bimbingan dan penyampaian materi berlangsung, peserta diberikan berbagai penjelasan serta contoh kasus yang bertujuan untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan peserta.
- Setelah kegiatan bimbingan, para peserta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya literasi teknologi keuangan dan aplikasi keuangan. Melalui berbagai layanan yang ditawarkan oleh *FinTech*, peserta mampu memperoleh layanan keuangan yang lebih efisien, memperlancar operasi bisnis, meningkatkan kecepatan perputaran uang, dan berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat.

3.2 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan yang Berlangsung

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan, kami memilih warga masyarakat khususnya para pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Pondok Aren, Tangerang sebagai target. Kegiatan bimbingan dan penyuluhan dipilih sebagai kegiatan utama karena memberikan manfaat sebagai berikut:

- Sarana pembelajaran**
Bimbingan materi yang diberikan sangat membantu para peserta, sehingga berfungsi sebagai sarana pembelajaran tambahan yang efektif.
- Pemanfaatan teknologi**
Peserta mendapatkan pengetahuan lebih dalam tentang manfaat teknologi digital, yang tidak hanya memudahkan layanan transaksi keuangan tapi juga membantu dalam pengembangan usaha, serta menjadi peluang bisnis yang menjanjikan di era digital saat ini.
- Sarana Motivasi**
Materi yang disampaikan dalam bimbingan ini berhasil memotivasi peserta, meningkatkan keinginan mereka untuk mengaplikasikan ilmu yang dipelajari.

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai, peserta diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan oleh panitia. Kuesioner ini mencakup opsi jawaban SANGAT SETUJU, SETUJU, KURANG SETUJU, dan TIDAK SETUJU. Dari total 44 peserta, hanya 38 orang yang berhasil mengisi kuesioner. Beberapa peserta tidak mengisi karena harus meninggalkan ruangan lebih awal akibat urusan mendesak atau keterbatasan waktu untuk mengikuti kegiatan ini secara penuh. Berikut ini ditunjukkan pada Tabel 3, hasil evaluasi dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah kami lakukan:

Tabel 3. Hasil Kuesioner Terkait Kesesuaian Materi

Instrumen Kuesioner	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Jumlah Responden
Mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian dari anggota sivitas akademika yang relevan.	12	26	0	0	38
Memanfaatkan teknologi tepat guna	19	19	0	0	38
Berguna bagi pengembangan IPTEK	17	21	0	0	38
Bermanfaat sebagai materi pelatihan untuk pengayaan sumber pembelajaran	10	28	0	0	38





Meningkatkan pendapatan	13	25	0	0	38
Memperluas pengetahuan	17	21	0	0	38
Meningkatkan produksi	14	24	0	0	38
Mengubah perilaku ke arah yang positif	15	23	0	0	38
Peningkatan mutu lingkungan	11	27	0	0	38
Jumlah	128	214	0	0	
Rata-Rata	14,2	23,8	0,0	0,0	38
Persentase	37,4%	62,6%	0%	0%	100%

Tabel 4. Hasil Kuesioner Tanggapan Peserta

Instrumen Kuesioner	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Jumlah Responden
Kegiatan PkM ini bermanfaat bagi masyarakat	15 Orang (39,5%)	23 Orang (60,5%)	0 Orang (0%)	0 Orang (0%)	38 Orang
Kegiatan PkM ini telah memenuhi target kerjasama	10 Orang (26%)	28 Orang (74%)	0 Orang (0%)	0 Orang (0%)	38 Orang

Berdasarkan data tanggapan peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tertera pada Tabel 4, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada peserta yang memberikan respons negatif, baik kurang setuju maupun tidak setuju. Sebanyak 39,5% peserta menyatakan sangat setuju dan 60,5% menyatakan setuju bahwa kegiatan tersebut bermanfaat bagi warga masyarakat pelaku usaha. Selain itu, 26% peserta juga menyatakan sangat setuju dan 74% menyatakan setuju bahwa kegiatan pengabdian telah mencapai target kerjasama yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta sangat bersemangat untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka mengenai teknologi yang berkembang cepat, guna mengembangkan bisnis dan investasi mereka, serta berkeinginan kuat untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kreativitas demi kelangsungan usaha mereka.

3.3 Dokumentasi Kegiatan

Berikut adalah foto Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Disamping foto-foto, kegiatan PkM ini juga di publikasikan di media masa Bantenraya.co dan bisa dilihat melalui link <https://bantenraya.co/dosen-universitas-mercubuana-berikan-pembinaan-pelakuukm/>. Selain itu kegiatan ini juga di dokumentasikan melalui video yang telah diunggah di chanel *Youtube* dan dapat di lihat melalui link <https://youtu.be/YRZoX5apjLU?si=apKeYx3hZy-2VzXM>





4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dari bab-bab sebelumnya dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat 38 peserta yang merupakan warga masyarakat dan pelaku usaha di Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. Peserta menunjukkan antusiasme dan ketertarikan yang tinggi dalam mengeksplorasi serta memperdalam pengetahuan mereka tentang literasi teknologi keuangan dan aplikasi Flip.id sebagai sarana untuk mengembangkan usaha dan menciptakan peluang bisnis yang menjanjikan di era digital saat ini. Selain itu, terjadi peningkatan pemahaman peserta atas materi yang disampaikan, yang dipengaruhi oleh cara penyampaian yang santai dan menyenangkan, sehingga meningkatkan kegairahan dan semangat mereka dalam mengikuti kegiatan bimbingan penyuluhan dan pembinaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membantu masyarakat dan pelaku usaha di Kecamatan Pondok Aren dalam meningkatkan kemampuan mereka dan mengembangkan ide-ide baru. Diharapkan juga agar peserta kegiatan ini tetap sadar akan pentingnya memahami manfaat dan risiko yang berkaitan dengan teknologi keuangan (*fintech*), sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat dan mengelola keuangan mereka dengan baik di tengah berbagai inovasi dan aplikasi layanan keuangan yang berkembang pesat saat ini.

REFERENSI

- BPS Tangsel. (2021). *Kecamatan Pondok Aren Dalam Angka 2021*. BPS Tangsel. <https://tangselkota.bps.go.id/publication/2021/09/24/b2124dec4a70a0c34da2e6ae/kecamatan-pondok-aren-dalam-angka2021.html>
- Cahyani, I. P. (2020). Membangun Engagement Melalui Platform Digital (Studi Kasus Flip sebagai Start-Up Fintech). *Ekspresi dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 76–87. <https://doi.org/10.33822/jep.v3i2.1668>
- Emalia, Z., Sirat, M., Andrian, T., & Awaluddin, I. (2022). Aplikasi Pemanfaatan Financial Technology untuk Meningkatkan Literasi Keuangan pada Kelompok Tani Pengelola Kebun Bibit Desa (KBD). *Journal Scientific of Mandalika*, 3(4), 260–266. <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol3iss4pp260-266>
- Flip. (2023). *Kenalan dengan Flip*. Flip.id. <https://flip.id/tentang-flip>
- BI. (2018). *Mengenal Financial Teknologi*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Risman, A., Prowanta, E., & Siswanti, I. (2021). *Behavioral Corporate Finance*.
- Sembiring, Y. N., Purba, D. H. P., Rumapea, M., Saragih, R., Elisabeth, D. M., Goh, T. S., Purba, S., Nainggolan, A., Simanjuntak, R. M. P., Junita, R., Sipayung, T. D., & Sibarani, A. M. (2022). Peningkatan Literasi dan Pelatihan Financial Technology bagi Mahasiswa dan Dosen di Universitas Katolik Santo Thomas Medan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 2(2), 161–166. <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol2No2.pp161-166>
- Wardani, A. P. Y. K., & Darmawan, N. A. S. (2020). Peran Financial Technology pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 170. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25947>

